

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan wilayah perkebunan kelapa sawit terluas didunia. Menurut direktorat jenderal perkebunan (2022), pada tahun 2021 total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah 14.663.416 Ha dengan hasil produksi *crude palm oil* (CPO) sebesar 46.854.457 ton, yang terbagi dalam kelompok kepemilikan swasta, negara dan petani rakyat. Luas lahan kelapa sawit oleh perusahaan swasta adalah 8.001.239 Ha dengan menghasilkan produksi CPO sebesar 28.737.943 ton. Perkebunan kelapa sawit oleh perusahaan milik negara seluas 573.474 Ha dengan menghasilkan CPO sebesar 2.397.898 ton sedangkan perkebunan kelapa sawit milik petani rakyat seluas 6.088.703 Ha dengan menghasilkan produksi CPO sebesar 15.718.617 ton.

Dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit, Panen adalah kegiatan memotong tandan buah segar (TBS) yang matang dari pohon, memotong pelepah, mengumpulkan brondolan, hingga pengangkutan buah ke pabrik kelapa sawit. Tujuannya untuk memanen buah pada tingkat kematangan yang optimum dan mendapatkan minyak sawit dari tandan buah segar (TBS) dengan rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas yang baik sehingga tidak ada buah masak yang tidak dipanen dan buah mentah di panen (Cybext, 2019).

Panen adalah subsistem produksi di perkebunan kelapa sawit yang menghubungkan kebun dan pabrik kelapa sawit seperti melepaskan buah dari pohon serta mengangkut hasil ke Pabrik (Sunarko, 2014). Kehilangan hasil pada tahap ini cukup besar. Penyebab kehilangan hasil yaitu tandan matang tidak dipanen, brondolan tertinggal dan transportasi yang buruk (Siregar, 2014). Pada saat panen terjadi kerusakan buah sawit terjadi akibat proses pemanenan yang tidak baik, pengangkutan dan pembongkaran di *loading ramp* (Alfiah dan Susanto, 2015). Pada Afdeling IV terdapat tahun tanam 2001, 2002, 2003 dan 2004 terdiri dari 21 blok dengan luas Afdeling 534.313 Ha. Timbulnya masalah kehilangan kelapa sawit dapat diatasi dengan manajemen panen tandan buah segar (TBS) yang tepat.

Oleh karena itu, tujuannya adalah untuk dapat merencanakan kegiatan panen yang tepat di perkebunan kelapa sawit.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

- a. Mampu merencanakan kegiatan panen di 5 blok Afdeling IV.
- b. Mampu menghitung kebutuhan tenaga kerja dan transportasi di 5 blok Afdeling IV.

1.3 Kontribusi

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran untuk kegiatan panen hingga perhitungan kebutuhan tenaga kerja dan transportasi.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Letak Geografis

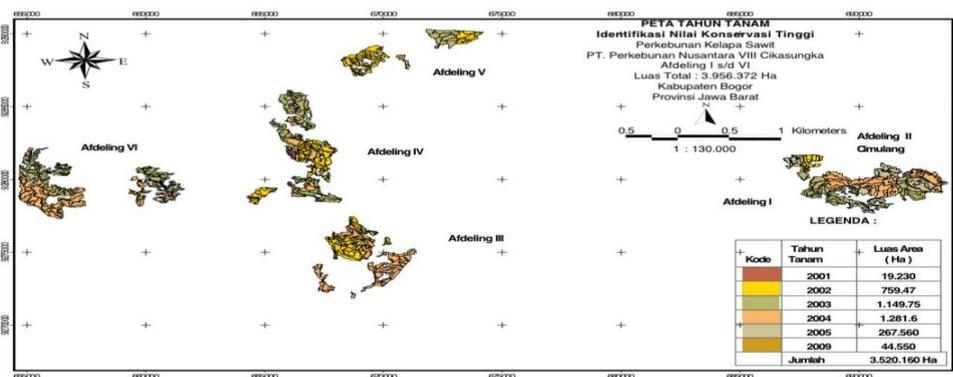
PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Cikasungka terletak di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Lokasi PTPN VIII Kebun Cikasungka dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi PTPN VIII Kebun Cikasungka

a. Lokasi dan tata letak

Kebun Cikasungka memiliki komoditas kelapa sawit dan wilayah kerja Kebun Cikasungka terbagi menjadi 6 afdelling yaitu afdelling cindali, afdelling cimulang, afdelling cikasungka, afdelling toge, afdelling bolang, dan afdelling Cigelung. Peta Kebun Cikasungka PTPN VIII dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Kebun Cikasungka PTPN VIII

b. Topografi

Kondisi lahan perkebunan pada tiap afdelling memiliki karakteristik topografi yang berbeda mulai dari bergelombang hingga berbukit

c. Jenis Tanah

Jenis tanah yang dominan afdelling 3/cika adalah podsolik dan latosol dengan ph berkisar 4,5-6. Kebun Cikasungka memiliki curah hujan yang cenderung cukup tinggi yaitu berkisar 2657-5664 mm/tahun karena terletak di daerah dengan ketinggian antara 640-750 mdpl. Kelas Kesesuaian Lahan (KKL) secara aktual pada sebagian besar kebun Cikasungka adalah S3 dengan faktor pembatas berat adalah bulan kering dan tanah berbatu.

No	Karakteristik Lahan	Simbol	Intensitas Faktor Pembatas			
			Tanpa (0)	Ringan (1)	Sedang (2)	Berat (3)
1	Curah Hujan (mm)	H	1750 – 3000	1500 - 1750	1250 - 1500	< 1250
2	Bulan Kering	K	<1	1 - 2	2 - 3	>3
3	Ketinggian di atas Permukaan laut	L	0 – 200	200 - 300	300 - 400	> 400
4	Bentuk Wilayah Kemiringan lereng	W	<3	3 - 15	15 - 40	>40
5	Batuan di permukaan dan di dalam tanah (% volume)	B	<3	3 - 15	15 - 40	> 40
6	Kedalaman efektif (cm)	S	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
7	tekstur tanah	T	Lempung berdebu, lempungliatberpasir; Lempungliatberdebu; Lempungberliat	Liat; liat berpasir; lempung berpasir; lempung	Pasir berlempung; debu	Liat berat; pasir
8	Kelas Drainase	D	Baik, sedang	Agak terhambat; agak cepat	Cepat; terhambat	Sangatcepat; Sangatterhambat Tergenang
9	Kemasaman tanah (pH)	A	5,0 - 6,0	4,0 - 5,0 6,0- 6,5	3,5 - 4,0 6,5 - 7,0	< 3,5 > 7,0

Gambar 3. Kriteria kesesuaian lahan mineral secara umum untuk kelapa sawit

2.2 Sejarah Singkat

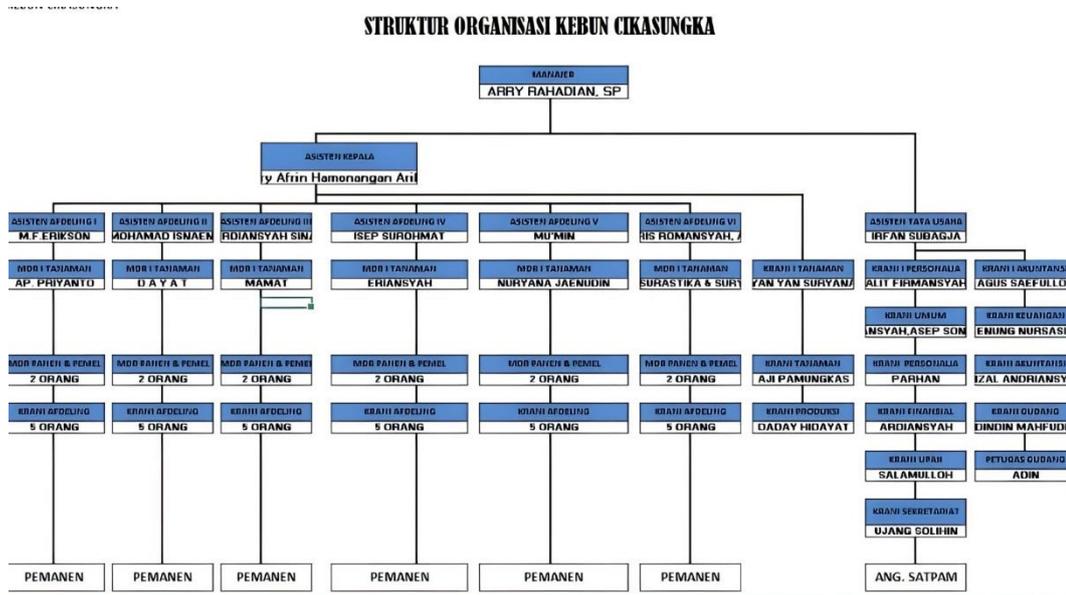
Kebun Cikasungka merupakan kebun yang dulu dikelola sebuah perusahaan swasta asal Belgia Milik W. A. Baron Baud yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Setelah adanya nasionalisasi perkebunan swasta menjadi perkebunan Negara, akhirnya terbentuk PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) yang telah mengalami beberapa pergantian nama dan Kebun Cikasungka menjadi bagian PTPN VIII Sekitar tahun 1925, komoditas utama kebun ini adalah karet. Komoditas tersebut dapat bertahan selama lebih dari 75 tahun. Pada tahun 2002, terjadi konversi komoditas kebun Cikasungka dari karet menjadi sawit berdasarkan SK

Menteri BUMN No: 5-536/MBO/2002 Konversi ini juga berlaku di Kebun Wangunreja, Jalupang, CIKASUNGKA, Cikumpay, dan Sukamaju dengan maksud menyeimbangkan komposisi areal per komoditas antara teh, karet dan kelapa sawit Areal konsesi kebun Cikasungka 3.956 ha adalah 3,35% terhadap total areal konsesi PTPN VIII seluas 114.434 ha.

Sejak tahun 2001 sampai dengan 2005 kebun Cikasungka melakukan konversi dari komoditas karet menjadi komoditas kelapa sawit hingga saat ini. Pada tahun 2006, dilakukan penggabungan antara kebun Cikasungka dengan kebun Cimulang menjadi kebun Cikasungka (TJKS). Kebijakan penggabungan ini lebih tepatnya dilakukan sejak tanggal 1 September 2006 berdasarkan SK Direksi: SK/D.I/818/IX/2006.

2.3 Organisasi

Struktur organisasi PTPN VIII Kebun Cikasungka tertera pada Gambar 4.



Gambar 4. Struktur organisasi PTPN VIII Kebun Cikasungka